

## DESAIN KURIKULUM BERBASIS OBE DAN MBKM PADA MATA KULIAH PERENCANAAN DAN MODEL PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Jumaria Sirait<sup>1</sup>, Marlina Agkris Tambunan<sup>2</sup>, Harry Cristofel Simanjuntak<sup>3</sup>, Johannes Riscy Purba<sup>4</sup>, Stefani Rahel Angel Yolanda<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar; [jumariasirait@gmail.com](mailto:jumariasirait@gmail.com)

<sup>2</sup>Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar;

<sup>3</sup>Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar;

<sup>4</sup>Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar;

<sup>5</sup>Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

---

### ARTICLE INFO

---

#### *Article history:*

Received 2021-08-14

Revised 2021-11-12

Accepted 2022-01-17

---

### ABSTRAK

---

Masyarakat pengguna lulusan (stakeholder) sangat membutuhkan lulusan yang handal di dunia kerja. Hal ini diperkuat Permendikbudristek No.53 Tahun 2023 tentang penjaminan mutu pendidikan tinggi pasal (17-18), bahwa kurikulum tingkat sarjana, bentuk fleksibilitas proses pembelajaran menghendaki redesain kurikulum karena keseluruhan rencana dan pengaturan CPL, bahan kajian, proses, dan penilaian pembelajaran berguna sebagai pedoman penyelenggaraan prodi pada sistem pendidikan tinggi. Redesain kurikulum termasuk RPS mata kuliah berbasis Outcome Based Education (OBE). OBE adalah suatu pendekatan dalam pendidikan yang fokus pada pencapaian hasil belajar (outcomes) yang diinginkan. Prinsip OBE adalah hasil belajar dirancang dan diukur secara sistematis untuk memastikan lulusan memiliki kompetensi yang diharapkan sesuai RPS mata kuliah. Desain RPS mengacu pada Panduan Penyusunan KPT Mendukung MBKM Menuju Indonesia Emas Tahun 2024. Amanat KPT adalah PT diharapkan menghasilkan lulusan yang cakap dan terampil, mampu menghadapi tantangan dan perubahan sosial budaya, dunia kerja, serta kemajuan teknologi yang semakin deras. Lulusan berkemampuan prima sesuai jenjang kualifikasi KKNI level 6 (lulusan Sarjana) yang kemampuan deskriptor KKNI dinyatakan dengan istilah capaian pembelajaran (learning outcomes) sesuai dengan pengembangan kurikulum berbasis OBE. Peran MBKM Tahun 2020 menandakan, PT diharapkan menghasilkan lulusan yang cakap dan terampil, mampu menghadapi tantangan dan perubahan sosial budaya, dunia kerja, serta kemajuan teknologi yang semakin deras. Kebijakan MBKM adalah hak mahasiswa untuk belajar 3 semester di luar prodi melalui 8 bentuk kegiatan belajar, yakni: pertukaran mahasiswa, magang/praktik kerja, asistensi mengajar di

---

satuan pendidikan, penelitian/riset, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, dan membangun desa/KKNT.

**Kata Kunci:** *Desain; Kurikulum; Obe; MBKM*

#### ABSTRACT

*The urgency of research is based on the obligation of higher education (PT) managers to design study program curricula in stages and planned according to current developments, so that graduates link and match with societal needs. The community of graduate users (stakeholders) really needs reliable graduates in the world of work. This is reinforced by Permendikbudristek No. 53 of 2023 concerning higher education quality assurance articles (17-18), that the undergraduate curriculum, a form of flexibility in the learning process requires curriculum redesign because the overall plan and arrangement of CPL, study materials, processes, and learning assessments are useful as guidelines for the implementation of study programs in the higher education system. Curriculum redesign includes RPS courses based on Outcome Based Education (OBE). OBE is an approach in education that focuses on achieving desired learning outcomes. The principle of OBE is that learning outcomes are systematically designed and measured to ensure graduates have the expected competencies according to the RPS of the course. The RPS design refers to the Guidelines for Developing KPT to Support MBKM Towards Golden Indonesia in 2024. The mandate of KPT is that PT is expected to produce competent and skilled graduates, able to face challenges and changes in socio-culture, the world of work, and increasingly rapid technological advances. Graduates with excellent abilities according to the KKNI qualification level 6 (Bachelor's degree graduates) whose KKNI descriptor capabilities are expressed in terms of learning outcomes in accordance with the development of an OBE-based curriculum. (Source: Spady (1994, p.12) The role of MBKM in 2020 emphasizes that PT is expected to produce competent and skilled graduates, able to face challenges and changes in socio-culture, the world of work, and increasingly rapid technological advances. The MBKM policy is the right of students to study 3 semesters outside the study program through 8 forms of learning activities, namely: student exchanges, internships/work practices, teaching assistance in educational units, research/research, humanitarian projects, entrepreneurial activities, independent studies/projects, and village development/KKNT.*

**Keyword:** *Design; Curriculum; OBE; MBKM*

*This is an open access article under the [CC BY](#) license.*



**Corresponding Author:**

**Jumaria Sirait<sup>1</sup>**

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar; [jumariasirait@gmail.com](mailto:jumariasirait@gmail.com)

## 1. PENDAHULUAN

Ketatnya persaingan dunia kerja saat ini dan ketidakpastian global melanda dunia, termasuk tanah air Indonesia. PT sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi diharapkan

melahirkan lulusan insan-insan cendekiawan unggul dan berkarakter, berdaya saing global dan berkinerja baik (Kusstianti, Dwiyantri, & Usodoningtyas, 2022). Beberapa upaya peningkatan mutu lulusan PT telah dilaksanakan pemerintah antara lain: UU RI No.12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi (pasal 35) bahwa kurikulum prodi pendidikan tinggi mengacu SN-Dikti, [2] Permendikbudristek RI No.53 Tahun 2023 tentang penjaminan mutu pendidikan tinggi (pasal 35 ayat 1 tentang SN-Dikti), [3] Perpres RI No.8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Permendikbud RI No.73 Tahun 2013 tentang penerapan KKNI bidang perguruan tinggi (APTİKOM, 2023a), Kebijakan Pendidikan Tinggi tentang Pembelajaran Berbasis Capaian Pembelajaran (*Outcome-Based-Education*)/OBE Tahun 2018, (APTİKOM, 2023c) Kepmendikbudristek No.210/M/2023 tentang IKU Pendidikan Tinggi&LLDikti, (Fuadi & Aswita, 2021) Kepdirjendiktiristek No.173/ E/KPT/2023 tentang petunjuk teknis pengukuran dan perhitungan insentif IKU PTN akademik, serta program MBKM, (Andari, Windasari, Setiawan, & Rifqi, 2021) Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Mendukung MBKM Menuju Indonesia Emas Tahun 2024, bahwa kurikulum pendidikan tinggi didefinisikan sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi, (APTİKOM, 2023b) Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Tahun 2020, [10], (Simanjuntak, Sitepu, Ginting, & ..., 2023) Panduan Program Kompetisi Kampus Merdeka Tahun 2021. Namun kenyataannya, mutu lulusan belum menggembirakan, bahkan peringkat akreditasi prodi PBI masih Baik, belum ada peningkatan (Bhakti, Simorangkir, Tjalla, & Sutisna, 2022). Selanjutnya, Rektor UHKBPNP menyikapi permasalahan mutu lulusan dengan menerbitkan [13] Surat Keputusan No.15a/UHKBPNP/SK/IX/2023, tentang kewajiban tiap prodi mengembangkan kurikulum dan (Hasibuan, Baskoro, Poluan, & Handriyani, 2025) SK No.15/UHKBPNP/SK/IX/2023 Tahun 2023 tentang Sistem Penjaminan Mutu UHKBPNP. Berdasarkan kebijakan internal dan eksternal tersebut, serta mengatasi permasalahan *link and match* menjadikan urgensi pengembangan kurikulum melalui kajian yang sistematis secara filosofis, psikologis, sosiologis, religius, teknologis, historis, dan yuridis (Macayan, 2017). Dengan demikian, rumusan masalah penelitian adalah “Bagaimanakah desain RPS mata kuliah Perencanaan dan Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis OBE dan MBKM prodi PBI?

Penelitian ini didasarkan pada paradigma aplikasi, maka teknik analisis data menggunakan metode (Damit, Omar, & Puad, 2021) ADDIE, yaitu Analyze (Analisis), Design (Perancangan), Development (Pengembangan), Implementation (Implementasi), dan Evaluation (Evaluasi). Penelitian ini menerapkan metode *agile development* dan *prototype* sesuai dengan pengembangan desain RPS mata kuliah Perencanaan dan Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis OBE dan MBKM dan diimplementasikan kepada mahasiswa semester IV TA.2024/2025 (Kusstianti et al., 2022). Arti pengembangan dalam penelitian ini adalah cara ilmiah untuk memperoleh data berdasarkan data awal yang digunakan untuk mengembangkan, mendesain, menghasilkan, menginterpretasikan, dan memvalidasi hasil desain RPS yang dikonfirmasi kepada *user*, pengelola prodi PBI, dan pengembang kurikulum.

Desain RPS mata kuliah Perencanaan dan Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis OBE dan MBKM diyakini mampu merekognisi (Mahbubul Syeed, Shihavuddin, Uddin, Hasan, & Khan, 2022) visi dan misi prodi PBI “menjadi prodi unggul dan berdaya saing bidang bahasa dan sastra Indonesia di tingkat global berbasis teknologi informasi berlandaskan kasih untuk Tuhan dan Ibu pertiwi (*Pro Deo et Patria*)”. Dengan demikian *novelty* atau kebaruan penelitian adalah desain RPS mata kuliah Perencanaan dan Model Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis OBE dan MBKM, serta nilai rata-rata perkuliahan mata kuliah (terlampir).

Tema penelitian ini sesuai dengan tema riset (Ag Damit, Omar, & Mohd Puad, 2021) LPPM UHKBPNP bidang Inovasi Pendidikan Berkualitas dan Berkarakter, khususnya road map penelitian bidang inovasi pengembangan kurikulum (Wati, Sukestiyarno, Sugiharto, & Pramono, 2022).

## 2. METODE

Metode penelitian yang diterapkan adalah *qualitative research* berlandaskan filsafat postpositivisme untuk meneliti objek pada kondisi alamiah, peneliti berperan sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data secara triangulasi dan analisis data bersifat induktif/kualitatif, serta hasil penelitian lebih menekankan pada makna generalisasi. Selanjutnya, teknik pengumpulan data berupa observasi partisipan, wawancara mendalam, dokumentasi, dan triangulasi. Untuk analisis data model Miles dan Huberman, yakni: *data collection*, *data display*, *coclution verivication*, dan *data reduction* (Aswita, 2022). Pendapat bersesuaian dirangkum Fiantika (Sopiansyah & Masruroh, 2021) penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk memahami fenomena tertentu dapat berupa sesuatu hal yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan sebagainya, yang secara holistik dideskripsikan dalam bentuk kata-kata untuk menggambarkan kondisi apa adanya, data yang diperoleh diolah dengan metode kualitatif, analisis data bersifat kualitatif/induktif, serta hasil penelitian menekankan makna generalisasi.

Prosedur penelitian melalui 3 tahap, yaitu: deskripsi atau orientasi, reduksi, dan seleksi. Tahap deskripsi atau orientasi, peneliti telah melaksanakan observasi awal terhadap dokumen RPS dalam K-2018 dan K-2022. Tahap reduksi, peneliti fokus pada permasalahan RPS mata kuliah Perencanaan dan Model Pembelajaran BI belum berbasis MBKM dan OBE. Tahap seleksi, peneliti menyeleksi desain RPS yang diimplementasikan dalam perkuliahan. Tahap pelaksanaan penelitian menggunakan metode *agile development* dan *prototype* untuk mendesain RPS. Tahapan pelaksanaan penelitian adalah identifikasi dokumen RPS dan sumber informasi, mengorganisasikan RPS, mengkaji/analisis RPS, menginterpretasikan RPS, validasi RPS, menyimpulkan dan mendesain RPS (Permana, Indriani, Fazriyah, & Rohimah, 2022). Desain RPS merupakan salah satu aspek struktur dan Isi Dokumen Kurikulum sesuai Permendikbudristekdikti No.53 Tahun 2023 Pasal 44 (Saudagar & Sadikin, 2023):

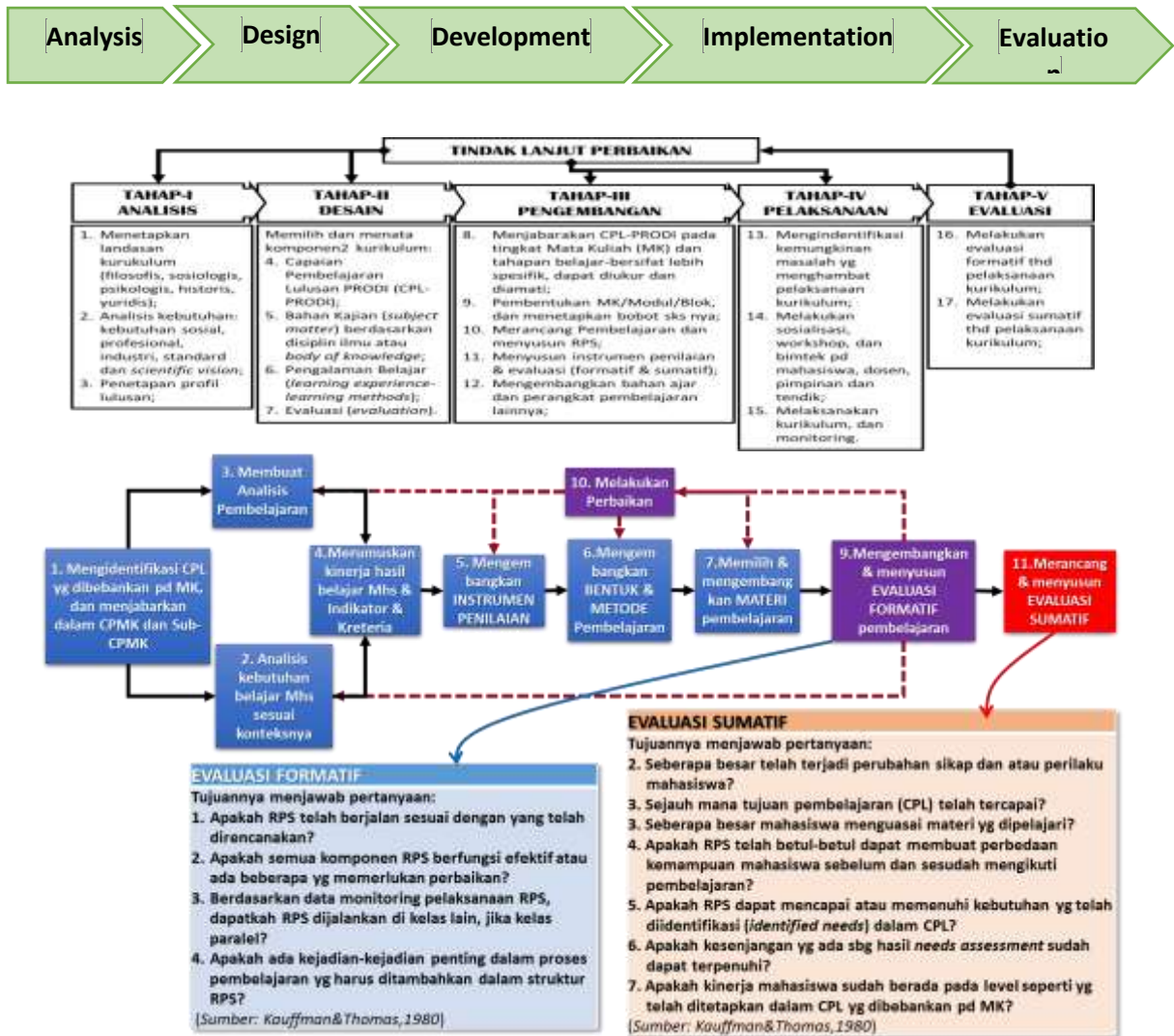
1. Kurikulum program studi minimal mencakup: (a) Capaian Pembelajaran Lulusan; (b) Masa Tempuh Kurikulum; (c) Metode Pembelajaran; (d) Modalitas Pembelajaran; (e) Syarat kompetensi dan/atau kualifikasi calon mahasiswa; (f) Penilaian Hasil Belajar; (g)



kesiapan belajar, motivasi belajar, minat peserta didik, dan informasi lain dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam merencanakan pembelajaran.

3. Mengembangkan modul ajar, bertujuan untuk mengembangkan perangkat ajar yang memandu pendidik melaksanakan pembelajaran. Modul ajar yang dikembangkan harus bersifat esensial; menarik, bermakna, dan menantang; relevan dan kontekstual; dan berkesinambungan.
4. Penyesuaian pembelajaran dengan tahap capaian dan karakteristik pesdik. Pembelajaran paradigma baru berpusat pada pesdik. Karena itu, pembelajaran ini disesuaikan dengan tahapan pencapaian dan karakteristik peserta didik (Darujati, Ambarwati, Damastuti, Setiawan, & Widodo, 2022).
5. Perencanaan, pelaksanaan, dan pengolahan asesmen formatif dan sumatif. Dalam merencanakan dan melaksanakan asesmen, terdapat 5 prinsip asesmen yang hendaknya diperhatikan, yaitu: (1) asesmen sebagai bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi yang holistik sebagai umpan balik; (2) asesmen dirancang dan dilakukan sesuai dengan fungsi asesmen dengan keleluasaan untuk menentukan teknik dan waktu pelaksanaan asesmen; (3) asesmen dirancang secara adil, proporsional, valid, dan dapat dipercaya (*reliable*); (4) laporan kemajuan belajar dan pencapaian peserta didik bersifat sederhana dan informative; (5) hasil asesmen digunakan oleh peserta didik, pendidik, tendik, dan orang tua.
6. Pelaporan kemajuan belajar efektif yang melibatkan orang tua pesdik, pesdik dan pendidik sebagai partner; merefleksikan nilai-nilai yang dianut oleh sekolah; menyeluruh, jujur, adil dan dapat dipertanggungjawabkan; jelas dan mudah dipahami oleh semua pihak.
7. Evaluasi pembelajaran dan asesmen untuk melakukan refleksi pembelajaran dan asesmen pada masing-masing modul ajar.

Penelitian ini didasarkan pada paradigma desain atau perancangan, maka digunakan metode ADDIE. Adapun tahapan metode ADDIE, yaitu *Analyze* (analisis), *Design* (perancangan), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), dan *Evaluation* (evaluasi). Beberapa metode pengembangan aplikasi yang kerap digunakan oleh para programmer, yaitu metode *waterfall*, metode *spiral*, metode XP (*Extreme Programming*), metode *Kanban*, *agile development*, metode *prototype* dan metode *scrum*. Penelitian ini menggunakan metode *design* atau perancangan yakni desain RPS berbasis OBE dan MBKM di Prodi PBI. Model perancangan desain RPS model ADDIE, Dick & Carey, Jerrold. E. Kemp, ASSURE karena model ini sangat mudah dipahami dan dilakukan, bekerja dengan kerangka yang sangat sistematis, dan dapat diukur kesesuaiannya dengan SN-Dikti. Tahapan perancangan sebagai berikut:



Gambar 2. Tahapan Perancangan

### 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data primer penelitian ada 2 bagian, yakni desain RPS mata kuliah Perencanaan dan Model Pembelajaran Bahasa Indonesia (PdMPBI) Berbasis OBE dan MBKM (terlampir) sesuai paradigma desain atau perancangan metode ADDIE *Analyze* (analisis), *Design* (perancangan), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), dan *Evaluation* (evaluasi). Desain RPS mata kuliah PdMPBI Berbasis OBE dan MBKM diawali dengan analisis terhadap RPS lama belum sepenuhnya berbasis OBE dan MBKM. Analisis juga dilakukan berdasarkan kurikulum prodi PBI tahun 2018 dengan nama "Kurikulum Prodi PBI Berbasis SN-Dikti dan KKNI". Hasil analisis menjadi acuan untuk mendesain atau perancangan dan pengembangan RPS mata kuliah PdMPBI berbasis OBE dan MBKM dengan acuan kurikulum prodi PBI tahun 2022 yang bernama "Kurikulum Berbasis SNPT, Berorientasi KKNI, dan MBKM". Desain RPS mata kuliah PdMPBI lebih menekankan pada luaran dan capaian pembelajaran mahasiswa semester IV prodi Pendidikan Bahasa Indonesia tahun 2024 yang tertuang pada bentuk tugas-tugas perkuliahan dan rubrik penilaian (Khairi, Jalinus, Ambyar, & Waskito, 2023).

Data primer penelitian yang kedua adalah hasil pembelajaran mahasiswa semester IV prodi Pendidikan Bahasa Indonesia setelah implementasi RPS mata kuliah PdMPBI berbasis OBE dan MBKM. RPS hasil pengembangan pada tahap implementasi selama 1 semester dalam

proses pembelajaran rekaman hasilnya dapat dilihat pada Daftar Penilaian Nilai Akhir (DPNA) mahasiswa di Siakad perkuliahan (terlampir) (Defrizal, Redaputri, Narundana, Nurdiawansyah, & Dharmawan, 2022).

### Hasil Analisis Data Penelitian

Hasil analisis data penelitian berupa nilai rata-rata mahasiswa prodi PBI selama 1 semester sebagaimana tertera di bawah ini

**Tabel 1. Hasil Analisis Data Penelitian**

No	NPM	Nama Mahasiswa	Hadir (%)	QUIZ (12,00 %)	Keterampilan (20,00%)	UTS (18,0 0%)	UAS (30,0 0%)	SIKAP (20,00%)	Nilai	Grade
1	2301020001	Citra Dewi Sinaga	93.75	85.00	85.00	100.00	80.00	80.00	85.20	A
2	2301020002	Ningrum Melati Butarbutar	93.75	75.00	70.00	81.75	80.00	80.00	77.72	B
3	2301020003	Mega Natasya Sumbayak	93.75	80.00	75.00	65.50	60.00	80.00	70.39	B
4	2301020004	Mei Pitriani Br. Manurung	100.00	75.00	75.00	70.00	70.00	90.00	75.60	B
5	2301020005	Indah Hutahaean	100.00	85.00	85.00	80.00	85.00	90.00	85.10	A
6	2301020006	Rista Veronika Nainggolan	100.00	85.00	85.00	85.00	90.00	90.00	87.50	A
7	2301020007	Jonatan Francois Tua Situmorang	87.50	75.00	75.00	70.00	67.00	75.00	71.70	B
8	2301020008	Roberta Veronika Situmorang	93.75	80.00	80.00	96.75	80.00	80.00	83.02	B
9	2301020009	Annisa Seftiawaty Damanik	100.00	80.00	85.00	80.00	70.00	90.00	80.00	B
10	2301020010	Najwah Laras Celia	100.00	80.00	75.00	70.50	80.00	90.00	79.29	B
11	2301020011	Amanda Putri Salsabila	93.75	80.00	85.00	100.00	90.00	80.00	87.60	A

No	NPM	Nama Mahasiswa	Hadir (%)	QUIZ (12,00 %)	Keterampilan (20,00%)	UTS (18,0 0%)	UAS (30,0 0%)	SIKAP (20,00%)	Nilai	Grade
12	2301020012	Lovia Lidya Tondang	93.75	75.00	75.00	90.00	60.00	80.00	74.20	B
13	2301020013	Novellyn Debora Sitorus	93.75	80.00	85.00	100.00	90.00	80.00	87.60	A
14	2301020014	Cristine Fitta Homasan Sinaga	100.00	80.00	85.00	99.75	85.00	90.00	88.06	A
15	2301020015	Yuni Astika Sinaga	93.75	75.00	75.00	60.00	65.00	80.00	70.30	B
16	2301020016	Rehan Falentino Sitohang	81.25	75.00	75.00	65.00	68.00	70.00	70.10	B
17	2301020017	Hanna Giovanni Tampubolon	93.75	75.00	75.00	70.00	76.00	80.00	75.40	B
18	2301020019	Evelina Siburian	100.00	75.00	75.00	70.00	50.00	90.00	69.60	C
19	2301020020	Riayu Dahlia M. Hutahaean	93.75	75.00	70.00	65.00	60.00	80.00	68.70	C
20	2301020021	Sonia Saragih	100.00	75.00	85.00	80.00	70.00	90.00	79.40	B
21	2301020022	Kristiani Sitorus	93.75	75.00	70.00	75.00	45.00	80.00	66.00	C
22	2301020023	Paulina Pesta Ronauli Situmorang	93.75	75.00	75.00	75.00	75.00	80.00	76.00	B
23	2301020024	Fransiska Risnawati Aritonang	93.75	85.00	85.00	85.00	90.00	80.00	85.50	A
24	2301020025	Tiur Angelina Tampubolon	100.00	85.00	85.00	83.75	80.00	90.00	84.28	B
25	2301020026	Herlina Desiani Siregar	100.00	75.00	75.00	80.00	60.00	90.00	74.40	B
26	2301020027	Thessa Novianti Lase	100.00	75.00	70.00	68.30	73.00	90.00	75.19	B
27	2301020028	Novita Marpaung	100.00	70.00	70.00	87.50	67.00	90.00	76.25	B

No	NPM	Nama Mahasiswa	Hadir (%)	QUIZ (12,00 %)	Keterampilan (20,00%)	UTS (18,0 0%)	UAS (30,0 0%)	SIKAP (20,00%)	Nilai	Grade
28	2301020029	Berliana Sihombing	93.75	85.00	85.00	100.00	76.00	85.00	85.00	A
29	2301020030	Nova Revalina Simanjuntak	93.75	75.00	75.00	75.00	65.00	80.00	73.00	B
30	2301020031	Gresia Wulan Sari Simbolon	93.75	75.00	75.00	66.25	79.00	80.00	75.63	B
31	2301020035	Rika Chintia Sihombing	100.00	85.00	85.00	80.00	85.00	90.00	85.10	A
32	2301020067	Vivi Tetyana M Gurning	93.75	75.00	75.00	72.75	70.00	80.00	74.10	B
33	2301020070	Chairo Dhear Nafaila Purba	100.00	75.00	75.00	63.75	85.00	90.00	78.98	B
34	2401020048	Winda Afriani Sitorus	100.00	75.00	75.00	67.50	75.00	90.00	76.65	B

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata keseluruhan mahasiswa adalah  $2.652,56 : 34 = 78,01$ . Sesuai kriteria penilaian bahwa nilai mahasiswa tergolong kategori B (Baik). Seluruh mahasiswa peserta mata kuliah Perencanaan dan Model Pembelajaran Bahasa Indonesia dinyatakan lulus dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) = **88,23%** (Krishnapatria, 2021).

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan Penelitian dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata keseluruhan mahasiswa adalah  $2.652,56 : 34 = 78,01$ . Sesuai kriteria penilaian bahwa nilai mahasiswa tergolong kategori B (Baik). Seluruh mahasiswa peserta mata kuliah Perencanaan dan Model Pembelajaran Bahasa Indonesia dinyatakan lulus dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) = **88,23%**.

#### REFERENCES

- Abas, H. M., Hairun, Y., & Tonra, W. S. (2020). Analisis Kesalahan Konsep Dalam Menyelesaikan Soal Aljabar Linear Pada Studi Kasus Mahasiswa Matematika Semester Iv Angkatan 2016. *Saintifik@ Jurnal Pendidikan MIPA*, 5(1), 5–14.
- Abdullah, A., Achmad, F. Y. N., & Mayunita, S. (2026). Transparency Of Direct Cash Assistance (BLT) Receipt Services In Bone Kainsetala Village, Bone District, Muna Regency. *Journal of Social and Society Tarombo*, 1(1), 39-45.
- Ag Damit, M. A., Omar, M. K., & Mohd Puad, M. H. (2021). Issues and Challenges of

- Outcome-based Education (OBE) Implementation among Malaysian Vocational College Teachers. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 11(3). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v11-i3/8624>
- Andari, S., Windasari, W., Setiawan, A., & Rifqi, A. (2021). Student exchange program of merdeka belajar-kampus merdeka (MBKM) in Covid-19 pandemic. *JPP (Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran)*, 28(1), 30–37.
- APTİKOM. (2023a). Kurikulum Bidang Infokom Berbasis OBE/KKNI/SKKNI. In *APTİKOM (Asosiasi Pendidikan Tinggi Informatika Dan Komputer)*. Jakarta.
- APTİKOM. (2023b). Panduan Kurikulum Berbasis OBE/KKNI/SKKNI Prodi S1 Sistem Informasi 2022.
- APTİKOM. (2023c). Panduan Kurikulum Berbasis OBE/KKNI/SKKNI Prodi S1 Teknologi Informasi 2023.
- Aswita, D. (2022). Merdeka belajar kampus merdeka (MBKM): inventarisasi mitra dalam pelaksanaan magang Mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan. *Prosiding Seminar Nasional Biologi, Teknologi Dan Kependidikan*, 9(2), 56–61. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22373/pbio.v9i2.11747>
- Bhakti, Y. B., Simorangkir, M. R. R., Tjalla, A., & Sutisna, A. (2022). Kendala Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Mbkm) Di Perguruan Tinggi. *Research and Development Journal of Education*, 8(2), 783. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i2.12865>
- Damit, M. A. A., Omar, M. K., & Puad, M. H. M. (2021). Issues and challenges of outcome-based education (OBE) implementation among Malaysian vocational college teachers. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 11(3), 197–211. <https://doi.org/10.6007/IJARBSS/v11-i3/8624>
- Darujati, C., Ambarwati, A., Damastuti, N., Setiawan, E., & Widodo, A. (2022). Peran Tenaga Kependidikan dalam Pengelolaan Penerapan MBKM di Universitas Narotama. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 5(1), 41–45. <https://doi.org/10.30605/jsgp.5.1.2022.1551>
- Defrizal, Redaputri, A. P., Narundana, V. T., Nurdiawansyah, & Dharmawan, Y. Y. (2022). Institutional Model Design for the Implementation of the Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Merdeka Learning Program-Merdeka Campus or MBKM). *Studies in Learning and Teaching*, 3(1), 28–35. <https://doi.org/10.46627/silet.v3i1.93>
- Fuadi, T. M., & Aswita, D. (2021). Merdeka belajar kampus merdeka (Mbkm): bagaimana penerapan dan kedala yang dihadapi oleh perguruan tinggi swasta di Aceh. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 5(2), 603–614. <https://doi.org/https://doi.org/10.30601/dedikasi.v5i2.2051>
- Hasibuan, N. I., Baskoro, D. A., Poluan, N. A. E., & Handriyani, R. (2025). Evaluasi Kebutuhan Pengembangan Kurikulum Blok Bertema Berbasis Obe: Studi Persepsi Mahasiswa Dan Dosen Di Pendidikan Bisnis. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(3), 863–877.
- Khairi, A., Jalinus, N., Ambyar, A., & Waskito, W. (2023). Evaluation of the Implementation of Independent Learning-Independent Campus (MBKM) Curriculum by Using the CIPP Evaluation Model. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 5(2), 543–559.

- Krishnapatria, K. (2021). Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) curriculum in English studies program: Challenges and opportunities. *ELT in Focus*, 4(1), 12–19.
- Kusstianti, N., Dwiyantri, S., & Usodoningtyas, S. (2022). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tata Rias Berbasis Outcome Based Education (OBE): Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tata Rias Outcome Based Education (OBE). *Journal of Vocational and Technical Education (JVTE)*, 4(2), 1–9. <https://doi.org/10.26740/jvte.v4n2.p1-9>
- Macayan, J. V. (2017). Implementing outcome-based education (OBE) framework: Implications for assessment of students' performance. *Educational Measurement and Evaluation Review*, 8(1), 1–10.
- Mahbubul Syeed, M. M., Shihavuddin, A. S. M., Uddin, M. F., Hasan, M., & Khan, R. H. (2022). Outcome Based Education (OBE): Defining the Process and Practice for Engineering Education. *IEEE Access*, 10, 119170–119192. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2022.3219477>
- Marpaung, S., Wibowo, A. P., Setiawan, T., & Suhariono, A. (2026). Strategic Planning, Performance Management, and Corporate Budgeting: An Expert Sharing Reflection for Strengthening BPJS Kesehatan's Strategic Management System. *Journal of Social and Society Tarombo*, 1(1), 31-38.
- Nirwana, A., & Handoko, N. M. L. (2021). Analisis SWOT Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Ma Chung untuk Merumuskan Grand Strategy dan Pertimbangan Penyusunan Kurikulum DKV. *MAVIS: Jurnal Desain Komunikasi Visual*, 3(1), 1–11. <https://doi.org/10.32664/mavis.v3i1.540>
- Permana, J., Indriani, R., Fazriyah, N., & Rohimah, S. M. (2022). Pemahaman Mahasiswa Terhadap Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MbkM) Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pasundan. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(2), 319–330. <https://doi.org/https://doi.org/10.30651/else.v6i2.11830>
- Prihantoro, C. R. (2023). Outcome Based Education (OBE) Based Vocational Education Model in the Era of Artificial Intelligence (AI). *Education Quarterly Reviews*, 6(1), 228–240. <https://doi.org/10.31014/aior.1993.06.01.701>
- Purba, Y. O., Septiwiharti, D., Rumahorbo, E. S. P., & Marra, E. (2026). Correlation Efficacy Self Academic with Readiness Psychological Student in Face Exam End of Semester. *Journal of Social and Society Tarombo*, 1(1), 11-18.
- Radyuli, P., Sefriani, R., & Fitria, L. (2022). Seminar MBKM Untuk Kesiapan Mahasiswa PLI FKIP UPI Yptk Padang. *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat)*, 2(1), 40–44. <https://doi.org/https://doi.org/10.55382/jurnalpustakamitra.v2i1.106>
- Rizal, S. U., & Hikmah, N. (2022). Needs Assessment in Curriculum Development for Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program at IAIN Palangka Raya. *Southeast Asian Journal of Islamic Education*, 5(1), 19–31. <https://doi.org/10.21093/sajie.v5i1.5011>
- Saudagar, F., & Sadikin, A. (2023). Pelatihan Teknologi Artificial Intelligences (AI) bagi mahasiswa magang kependidikan MBKM FKIP Universitas Jambi. *Jurnal JUPEMA*, 2(2),

- 45–51. <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/jupema.v2i2.31466>
- Shaikh, F. (2025). Triangulating Effective Teaching: Flipped Learning, Bloom&apos;s Taxonomy and Outcome Based Education in Review. *International Journal of Psychological Science*, 5(1), 8–17. <https://doi.org/10.11648/j.ijps.20250501.12>
- Simanjuntak, M., Sitepu, C. P., Ginting, P. V. B., & ... (2023). Analisis Proses Pembelajaran Matematika Berbasis Outcome Based Education (OBE) pada Materi Aritmatika Sosial Ditinjau dari Self Confidence Siswa SMP Negeri .... *Innovative: Journal Of ...*, 3, 7013–7027.
- Sopiansyah, D., & Masruroh, S. (2021). Konsep dan Implementasi Kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(1), 34–41. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i1.458>
- Supriati, R., Royani Dewi, E., Triyono, Supriyanti, D., & Azizah, N. (2022). Implementation Framework for Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) in Higher Education Academic Activities. *IAIC Transactions on Sustainable Digital Innovation (ITSDI)*, 3(2), 150–161. <https://doi.org/10.34306/itsdi.v3i2.555>
- Tungpalan, K. A., & Antalan, M. F. (2021). Teachers' perception and experience on outcomes-based education implementation in Isabela State University. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, 10(4), 1213. <https://doi.org/10.11591/ijere.v10i4.21548>
- Wati, C. N., Sukestiyarno, Y. L., Sugiharto, D. Y. P., & Pramono, S. E. (2022). Kolaborasi Perguruan Tinggi dan Industri dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)*, 5(1), 202–207.
- Yang, F., & Fan, J. (2022). Construction of OBE concept autonomous learning mode in university teaching based on the internet. *Journal of Cases on Information Technology*, 24(5), 1–20. <https://doi.org/10.4018/JCIT.295250>
- Yulianto, T., & Wibowo, F. A. (2026). Revisiting divine sovereignty and righteous suffering: A critical theological analysis of the Book of Job. *Journal of Social and Society Tarombo*, 1(1), 19-30.